

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH
SISWA KELAS X SMA NEGERI I RANGSANG**

TESIS



Oleh

**AIDA FITRIANI
NIM: 59892**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Aida Fitriani. 2013. "The Effect of Using Assignment Giving Method and Learning Motivation on The Student Learning Achievement in History in Class X of SMA Negeri 1 Rangsang" Tesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on the previous observation at SMA Negeri 1 Rangsang, it was found that there were many students who had not achieved the minimum standard score in History and those had not involved actively in teaching and learning process. In order to solve this problem, research tried to apply assignment giving method strategy. This research was aimed at revealing: (1) to reveal was there any difference between students learning achievement in science subject by using assignment giving method and the students learning achievement by using conventional method; (2) the interaction between learning strategy and learning motivation toward the students' learning achievement in History (3) to reveal was there any difference between students learning achievement in science subject who were taught by using assignment giving method in which the students had high previous knowledge and the students learning achievement who were taught by using conventional method in which they also had high previous knowledge; (4) the difference between learning achievement of the students having low previous knowledge and were taught by using assignment giving method strategy and those having low previous knowledge but were taught by using conventional strategy.

This research was Quasi Experimental research that used Treatment by Block Design. The research data was collected by administering a test to the students both in experimental class and control class, and the result of the test was analyzed by using *t*-test. The population of this research was the fifth year students of Sekolah Menengah Negeri in Kecamatan Rangsang. Then the researcher chose the students of class X.4 and the students of class X.3 as the sample of this research. By using simple random sampling technique, the student of class X.4 was chosen as experimental class and the students of class X.3 as control class.

The result of the research showed that the learning achievement of students who were taught by using assignment giving method was better than the learning achievement of students who were taught by using conventional method. The improvement of students learning achievement that were taught by using conventional method was also can be seen significantly in groups of students both who had high previous knowledge and the ones who had low previous knowledge. The improvement showed that there was an interaction between assignment giving method and learning motivation on the students learning achievement in SMA Negeri 1 Rangsang. Based on the result of the research, it can be concluded that the use of assignment giving method strategy can effectively improve the students' learning achievement in History.

ABSTRAK

Aida Fitriani, 2013. “Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rangsang”. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Rangsang, ditemukan bahwa banyak siswa yang belum tuntas dalam pelajaran Sejarah, mereka tidak aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan Strategi Pemberian Tugas untuk menyelesaikan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan : (1) perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah dengan menggunakan Metode Pemberian Tugas dan Metode Konvensional; (2) Interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar; (3) Perbedaan antara hasil belajar Sejarah siswa yang diajar dengan Metode Pemberian Tugas lebih baik daripada Metode Konvensional bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi; (4) Perbedaan hasil belajar Sejarah siswa yang diajar dengan Metode Pemberian Tugas lebih baik daripada Metode Konvensional bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Quasi Eksperimen dengan desain penelitian *Treatment by Block*. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis dengan uji-t. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Rangsang, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas X.4 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X.3 sebagai kelas control. Sampel penelitian diambil dengan teknik *simple random sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan hasil belajar siswa diajar dengan metode pemberian tugas lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa diajar dengan metode konvensional. Peningkatan hasil belajar ini juga signifikan pada kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi diajar dengan metode pemberian tugas dan begitu juga dengan pengetahuan awal rendah diajar dengan menggunakan metode pemberian tugas. Peningkatan hasil belajar ini menandakan adanya interaksi antara metode pemberian tugas dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi Pembelajaran dengan Metode Pemberian Tugas efektif digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran sejarah.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Aida Fitriani*

Nim : 59892

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. ABIZAR

Pembimbing I

Prof. Dr. GUSRIL, M.Pd

Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Kosentrasi

Prof. Dr. Agus Irianto

Nip.19540830 198003 1 001

Dr. Jasrial, M.Pd

Nip. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Dr. Jasrial, M.Pd</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Dr. Darmansyah Nabar, ST, M.Pd</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Mahasiswa : Aida Fitriani

Nim : 59892

Tanggal Ujian : 28 – 01 – 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. bahwa karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rangsang Kecamatan Rangsang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, 8 Desember 2013
Saya yang menyatakan

Aida Fitriani
NIM: 59892

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam. Berkat rahmat dan karunia Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rangsang”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita, Rasulullah saw, keluarga, dan para sahabatnya.

Tesis ini, disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini khususnya, dan selama pendidikan umumnya, penulis banyak menerima bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana selama perkuliahan.
2. Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Jasrial, M.Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan
4. Prof. Dr. H. Abizar selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku Pembimbing II, yang dengan tulus dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Dr. Jasrial, M.Pd, Dr. Ramalis Hakim, M.PD, Dr. Darmansyah Nabar, ST, M.Pd selaku dosen penguji dan kontributor yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

6. Kepala Sekolah, majelis guru dan siswa siswi SMA Negeri 1 Rangsang yang telah membantu penulis dalam memberikan data sehingga terlaksana penelitian ini.
7. Teristimewa orang tuaku tersayang ayahanda Muhammad Rasul dan Ibunda Rosnah, suamiku tercinta Tunjiarto, M.Pd dan anakku tersayang Suci Nurlita Putri, Tegar Dzikri Ramadhan, M. Guruh Syahputra yang dengan penuh pengertian, pengorbanan dan kesabaran telah banyak memberikan do'a, dorongan, bantuan moril dan materil sehingga penulis memiliki semangat dan kekuatan dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan PPS Universitas Negeri Padang Angkatan 2011

Semoga tesis ini dapat memberikan sumbangan terhadap perbaikan mutu pendidikan. Amin Ya Robbal Alamin.

Padang, 1 November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritik.....	11
1. Hasil Belajar Sejarah.....	11
2. Metode Pembelajaran.....	13
a. Metode Pemberian Tugas.....	14
b. Metode Konvensional.....	20
3. Motivasi Belajar.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Definisi Operasional.....	38
D. Pengembangan Instrumen.....	39
E. Uji Coba Instrumen.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	50
B. Uji Persyaratan Analisis.....	71
C. Pengujian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan.....	82
E. Keterbatasan Penelitian.....	82
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	90
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	92
 DAFTAR RUJUKAN.....	94
 LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Metode Pemberian Tugas dan Metode Konvensional.....	22
2. Populasi Penelitian.....	37
3. Desain Penelitian.....	39
4. Desain Penelitian untuk 8 x Pertemuan.....	40
5. Kategori Validitas Butir Soal.....	43
6. Kategori Realibilitas Butir Soal.....	44
7. Kategori Indeks Kesukaran Butir Soal.....	45
8. Kategori Daya Beda Butir Soal.....	46
9. Pernyataan yang Terdapat dalam Angket.....	46
10. Kriteria Penilaian dan Skor Motivasi.....	47
11. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa Keseluruhan.....	51
12. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Keseluruhan.....	52
13. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen (B1).....	53
14. Distribusi Frekuensi Data Hasil Siswa Kelompok Konvensional (B2).....	54
15. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok A1B1.....	56
16. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar rendah yang di ajar dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas A2B1.....	57
17. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar Tinggi yang diajar dengan Menggunakan Metode Konvensional A1B2	59
18. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar rendah yang di ajar dengan Menggunakan Metode Konvensional.....	60
19. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Motivasi dan Hasil Belajar.....	62
20. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kelompok Siswa Motivasi Belajar Tinggi dan Rendah untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	63
21. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kelompok Siswa Hasil Belajar Tinggi dan Rendah untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	63
22. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	64
23. Ringkasan Penghitungan Uji Hipotesis Pertama.....	66
24. Ringkasan Penghitungan Uji Hipotesis Kedua.....	67

25.	Ringkasan Penghitungan Uji Hipotesis Ketiga.....	68
26.	Ringkasan Penghitungan Uji Hipotesis Keempat.....	69
27.	Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Belajar.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen.....	53
2. Hisogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Konvensional.....	55
3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar Tinggi Dengan menggunakan Metode Pemberian Tugas A1B1.....	56
4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar Rendah Dengan menggunakan Metode Pemberian Tugas A2B1.....	57
5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar Tinggi Dengan menggunakan Metode Konvensional A1B2....	59
6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar Rendah Dengan menggunakan Metode Konvensional A2B1..	60
7. Diagram Interaksi Antara Metode Pembelajaran dan Motivasi.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1	Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Angket Motivasi Belajar.....	86
2	Angket Uji Coba Motivasi Belajar.....	87
3	Rangkuman Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas.....	90
4	Data Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar siswa.....	92
5	Instrumen Final Angket Motivasi Belajar.....	94
6	Data Motivasi Belajar siswa Kelas Eksperimen.....	97
7	Data Motivasi Belajar siswa Kelas Eksperimen.....	100
8	Silabus Pembelajaran.....	103
9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	111
10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	125
11	Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba	137
12	Soal Uji Coba	138
13	Analisis Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	146
14	Analisis Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	151
15	Analisis Reabilitas Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	155
16	Instrumen Tes Hasil Belajar.....	159
17	Data Hasil Belajar Belajar Kelas Eksperimen.....	165
18	Data Hasil Belajar Belajar Kelas Kontrol.....	168
19	Rekapitulas Motivasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen,.....	171
20	Rekapitulasi Motivasi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	172
21	Distribusi Data Berkelompok.....	173
22	Uji Normalitas Data.....	182
23	Uji Homogenitas.....	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diharapkan yaitu agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Dalam mencapai tujuan yang diharapkan peran seorang guru sangat penting, hal ini disebabkan karena guru berperan sebagai seorang agen pembelajaran dalam sebuah perencanaan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 pasal 4 (Depdiknas) yang mengamatkan bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Sebagai agen pembelajaran (learning agent) peran guru antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemicu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.

Permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran dipandang sebagai fenomena yang memberikan kesadaran kepada guru untuk mencari inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran. Salah satu inovasi adalah pemilihan dan penggunaan metode dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang sesuai maka materi pelajaran akan lebih menarik dan mudah dikuasai oleh siswa, sehingga materi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa dapat dicapai secara optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan memiliki keterampilan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Agar siswa mempunyai keterampilan dan kecakapan dalam menyelesaikan dan memecahkan suatu permasalahan salah satu jalur adalah melalui pendidikan. Pendidikan di Indonesia ada tiga jalur yaitu pendidikan informal, formal, dan non formal. Pendidikan informal seseorang anak akan membawa dampak bagi pendidikan formalnya, seperti dikemukakan oleh Purwanto (2003:79) bahwa sekolah melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilakukan oleh orang tua di rumah. Hasil baik atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan dalam keluarga. Pendidikan keluarga merupakan fundamen bagi pendidikan anak selanjutnya.

Peran guru diperlukan untuk menciptakan suasana yang dapat mendukung kearah berkembangnya kemampuan peserta didik secara utuh supaya siswa terbiasa mengerjakan dan menyelesaikan tugas mereka. Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Salah satu alternatif yang dapat melibatkan dan membawa siswa untuk aktif adalah dengan memberikan tugas, baik secara individu ataupun kelompok.

Roestiyah (2001:133) menyatakan bahwa dengan kegiatan melaksanakan tugas, siswa aktif belajar, dan merasa terangsang untuk meningkatkan kegiatan belajar, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri, serta diharapkan siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik, hal ini disebabkan siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat terintegrasi. Dengan demikian siswa diberi kesempatan untuk berfikir kreatif, bijaksana, serta menciptakan kejujuran.

Proses pembelajaran dalam prakteknya merupakan suatu proses penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Salah satu sistem lingkungan yang perlu diciptakan adalah lingkungan yang dapat memotivasi siswa untuk menyenangi pelajaran dengan metode yang diterapkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mewujudkan keberhasilan di dalam belajar ini tidak terlepas dari peranan guru, baik sebagai fasilitator maupun motivator. Disamping itu sarana dan prasarana juga berperan penting dalam pencapaian hasil belajar yang maksimum, misalnya ruang belajar, laboratorium, perpustakaan sekolah, media pendidikan dan sebagainya.

Dalam merencanakan program pembelajaran, guru harus melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa merasa diberdayakan dan dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk melibatkan keikutsertaan siswa dalam belajar adalah dengan memberikan tugas-tugas baik secara mandiri maupun kelompok, sehingga siswa ditantang untuk memiliki tanggung jawab menyelesaikan tugasnya dengan mandiri.

Pemberian tugas di rumah kepada siswa terhadap materi pelajaran ini dilakukan untuk menambah pemahaman dan wawasan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru. Dengan kata lain, bahwa pemberian tugas lebih efektif jika seorang siswa memiliki pengetahuan awal terhadap pelajaran yang disajikan tersebut. Disamping itu, juga pemberian tugas dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan.

Pada umumnya siswa menganggap pelajaran sejarah tidak begitu penting, sehingga mereka kurang tertarik untuk mempelajarinya, akibatnya hasil belajar sejarah menjadi rendah. Disamping itu, kurang tertariknya siswa dengan pelajaran sejarah, salah satunya disebabkan metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi. Kadang-kadang guru dalam proses penyampaian materi sejarah terutama dalam pokok bahasan yang banyak bersifat teori, hanya menggunakan metode ceramah yang lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada keaktifan siswa itu sendiri, akibatnya timbul kejenuhan dan kebosanan dalam diri siswa, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses belajar mengajar.

Kejenuhan siswa dalam belajar mungkin saja diakibatkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam memotivasi siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih semangat dan mudah mempelajari dan mengikuti proses pembelajaran yang diberikan. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah kurang dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Untuk itu dalam penerapan metode pemberian tugas dalam proses pembelajaran, seharusnya guru terlebih dahulu dapat memberikan motivasi kepada siswa terhadap materi pelajaran yang akan diberikan, sehingga siswa dengan mudah beradaptasi dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Sebagai dasar peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Rangsang peneliti telah melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran Sejarah di kelas X di SMA N 1 Rangsang. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran sejarah adalah 70.

Berdasarkan pengamatan terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X masih banyak siswa yang belum dapat mencapai KKM yang ditentukan.

Menentukan KKM dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas kompetensi, serta kemampuan sumber daya pendukung meliputi warga sekolah, sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pembelajaran. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal (BSNP, 2007). Namun keterbatasan faktor pendukung dan rendahnya hasil belajar membuat sekolah menetapkan KKM pada 70.

Dari pengamatan di lapangan bahwa hasil pembelajaran sejarah di kelas X masih rendah, hal ini disebabkan oleh karena metode yang kurang tepatnya dan kurang berhasilnya guru dalam memotivasi dan menyebabkan pembelajaran menjadi pasif, sehingga tidak terjadinya proses pembelajaran yang diharapkan.

Temuan fenomena di lapangan ini mengindikasikan hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa dapat dikatakan masih rendah. Hal ini jika dibiarkan tidak hanya berdampak buruk terhadap kemampuan dan pengetahuan siswa, tetapi juga akan berdampak terhadap mutu pendidikan di sekolah.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA N 1 Rangsang, ditemukan fenomena, dimana metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran sejarah masih bersifat konvensional. Fenomena ini terlihat seperti: (1) pendekatan pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi, dalam artian guru cenderung menggunakan pendekatan ceramah

tanpa diiringi pendekatan lainnya; (2) pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, kurang menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa; (3) minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah cenderung rendah; dan (4) siswa cenderung pasif dan lebih banyak menghafal materi yang diberikan guru, karena guru tidak membentuk kerja kelompok dan jarang berdiskusi setelah materi pelajaran disampaikan, sehingga siswa cenderung menerima.

Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelajaran sejarah, metode pemberian tugas adalah salah satu diantaranya. Berdasarkan karakteristik metode pemberian tugas yang telah dikemukakan di depan, peneliti akan meneliti pengaruh dari metode pembelajaran pemberian tugas. Selanjutnya mengingat pentingnya motivasi belajar dalam keberhasilan belajar, maka motivasi belajar akan dilibatkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dan pentingnya metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang tinggi, peneliti yang menekuni bidang teknologi pendidikan merasa terpenggil dan perlu untuk meneliti tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran Pemberian Tugas dan Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas X SMA N 1 Rangsang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah di lapangan sebagai berikut :

1. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran

2. Tugas yang diberikan guru cenderung untuk menutupi kelemahan guru dalam menguasai suatu materi pelajaran.
3. Siswa menganggap pembelajaran sejarah tidak penting sehingga siswa tidak tertarik mempelajarinya akibatnya hasil belajar siswa rendah.
4. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa.
5. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi, dalam arti cenderung menggunakan pendekatan ceramah tanpa pendekatan lainnya.
6. Motivasi siswa rendah dan cenderung pasif dan hanya banyak menghafal materi yang diberikan guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, begitu banyak pertanyaan yang dapat diajukan, tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Mengingat berbagai keterbatasan peneliti baik segi kemampuan akademik, biaya, tenaga maupun waktu, maka tidak mungkin semua variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut untuk diteliti. Oleh karena itu, peneliti membatasi hanya pada faktor motivasi belajar siswa dan metode pembelajaran. Motivasi belajar siswa dijadikan variabel karena motivasi belajar siswa diduga membawa pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Metode yang digunakan khususnya pemberian tugas secara individu atau kelompok.

Metode pembelajaran yang dilihat dalam penelitian ini berhubungan dengan metode pembelajaran pemberian tugas yang diterapkan dalam

pembelajaran sejarah. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA N 1 Rangsang Kecamatan Rangsang Propinsi Riau.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Apakah hasil belajar Sejarah siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran pemberian tugas lebih tinggi daripada hasil belajar sejarah siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Sejarah?
3. Apakah hasil belajar Sejarah siswa yang diajar dengan metode pemberian tugas lebih baik daripada metode konvensional bagi siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi ?
4. Apakah hasil belajar Sejarah siswa yang diajar dengan metode pemberian tugas lebih baik daripada metode konvensional bagi siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan antara hasil belajar Sejarah yang diajarkan dengan metode pembelajaran pemberian tugas lebih tinggi daripada hasil belajar Sejarah yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional.
2. Interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sejarah.

3. Perbedaan antara hasil belajar Sejarah siswa yang diajar dengan metode pemberian tugas lebih baik daripada metode konvensional bagi siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi.
4. Perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang diajar dengan metode pemberian tugas lebih baik daripada metode konvensional bagi siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis:
 - a. Sebagai khasanah dari Teknologi Pendidikan khususnya pembelajaran sejarah.
 - b. Sebagai bahan masukan yang baik dalam pengembangan konsep atau koreksi terhadap kurikulum mata pelajaran sejarah.
 - c. Sebagai bahan informasi awal bagi penelitian selanjutnya dibidang yang sama.
2. Secara Praktik:
 - a. Sebagai contoh konkrit bagi guru Sejarah tingkat SMA tentang metode pemberian tugas sebagai metode alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai masukan atau umpan balik bagi guru yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran pada materi-materi lainnya.

- c. Sebagai pengalaman bagi peneliti dan peneliti lain yang dapat digunakan sebagai langkah awal dalam penelitian dan pembandingan untuk kegiatan yang lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, hasil pengujian menunjukkan bahwa:

1. Hasil belajar sejarah kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode pemberian tugas lebih tinggi dari pada hasil belajar sejarah kelompok siswa yang diajar dengan metode konvensional. Berdasarkan pengamatan ketika penerapan metode pemberian tugas, siswa aktif dan memiliki perhatian dalam proses pembelajaran.
2. Tidak terdapat interaksi antara metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
3. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan metode pemberian tugas memperoleh hasil belajar sejarah yang lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas dalam memfasilitasi siswa menyelesaikan materi pelajaran yang diajarkan pada pembelajaran sejarah. Dengan demikian, siswa dengan motivasi belajar tinggi lebih banyak menyerap materi pelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas dibandingkan dengan metode konvensional.
4. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan metode pemberian tugas memperoleh hasil belajar sejarah yang lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan metode

konvensional. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pemberian tugas cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, diketahui bahwa metode pemberian tugas yang diterapkan dalam proses pembelajaran sejarah cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar, terutama bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Pembelajaran dengan metode pemberian tugas memungkinkan siswa meningkatkan penguasaan mereka terhadap mata pelajaran sejarah.

Metode pembelajaran pemberian tugas memungkinkan setiap siswa untuk saling berbagi untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar mereka. Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan merupakan tugas berat yang harus dihadapi oleh guru maupun siswa, namun dengan metode pemberian tugas menjadi lebih ringan. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa jika dilihat secara keseluruhan metode pemberian tugas memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Di antara faktor yang mempengaruhi temuan ini adalah motivasi belajar siswa karena jika dilihat secara keseluruhan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan kolaborasi dengan anggota kelompoknya, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Disamping itu untuk membentuk suatu kelompok yang dapat bekerja dengan baik bukanlah suatu hal yang mudah dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Dengan demikian dari

penelitian ini ditemukan bahwa hasil belajar kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan rendah menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa baik yang memiliki motivasi belajar tinggi maupun rendah yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajarnya.

Hambatan yang ditemui guru dalam menerapkan metode pemberian tugas adalah dari segi kemungkinan siswa melakukan penipuan diri, dimana mereka akan meniru hasil pekerjaan orang lain, tanpa mengalami peristiwa belajar. Bagaimanapun juga, kelas dengan jumlah siswa 42 siswa akan menemui hambatan dari segi waktu dan pengelolaan kelas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan pada penelitian ini, disarankan kepada pihak yang terkait akan hal berikut :

1. Secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :
 - a. Kepada Kepala Sekolah dan wakil Kurikulum agar dapat membina dan meningkatkan kreativitas dan profesionalisme guru dengan memanfaatkan tenaga instruktur LPTK dan LPMP bagi peningkatan kualitas pembelajaran selanjutnya.
 - b. Kepada guru sejarah SMA Negeri 1 Rangsang diharapkan dapat menggunakan metode pemberian tugas sebagai salah satu pilihan untuk mengajarkan pelajaran sejarah terutam untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan kreatif.

- c. Kepada guru sejarah diharapkan untuk memperhatikan perbedaan motivasi belajar siswa dalam menghadapi pelajaran. Guru diharapkan dapat menemukan model pembelajaran yang tepat untuk mengelola kelompok kecil agar siswa yang memiliki motivasi belajar yang berbeda dapat saling bekerja sama dan berbagi untuk meningkatkan hasil belajar kelompoknya.
 - d. Kepada siswa diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada pelajaran-pelajaran yang lain dengan menggunakan metode belajar pemberian tugas.
2. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar, sehingga didapatkan data yang lebih baik dan akurat mengenai metode pemberian tugas. Selain itu juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan melibatkan kajian yang lebih luas dan dalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati & Mudjiono. 2000.**, *Belajar dan Pembelajaran Jakarta: Rineka Cipta*
- Gagne, R.M. 1975.** *Essential Of Learning For Instruction*. New York: Expanded Edition, Holt, Rinehart and Winston
- Faridayati. 2006.** “Penerapan Metode Pemberian Tugas dalam Pembelajaran Geografi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangkalan”. Padang: Program Pascasarjana Padang.
- Firman Basyir .2002.** “Strategi Pemberian Tugas Terstruktur dan Umpan Balik dalam Pembelajaran Matematika di MTS Model Makasar”. Makasar: Program Pascasarjana Unihis
- Muhammad Ali. 2008.** *Guru dalam Porses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesidindo
- Nana Sudjana.1989.**, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ngalm Purwanto.2003.** *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rachmajayanti. 2002.**, “Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Matematika MAN Model Bangkalan Jatim”. Surabaya: Pascasarjana ITS
- Sadiman. 2004.**, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 1995.** *Belajar dan /faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2004.** *Dasar- Dasar Proses mengajar*. Bandung: Sinar Dunia
- Suparno, Paul. 1999.** *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisiun
- Syaiful. 2005.** *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Waluyo.H.Y.1987.** *Dasar Proses dan Kreativitas Mengajar*. Jakarta:Gramedia
- Winkel, Amir, 2003.** *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo